

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM MENULIS
KARANGAN DESKRIPSI MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN
KOOPERATIF TIPE ROUND TABLE PADA SISWA KELAS
VII SMP SWASTA BINA TARUNA**

¹Prina Yelly, M.Pd, ²Nurul Hasanah, M.Psi, ³Ardana Nugrahani

¹Dosen STKIP Budidaya Binjai

prinayelly4@gmail.com

²Dosen STKIP Budidaya Binjai

nurul.psikologi07@gmail.com

³Mahasiswa Program Studi PBSI

ardananugrahani77@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas VII SMP Swasta Bina Taruna Kecamatan Hamparan Perak Kabupaten Deli Serdang Tahun Pembelajaran 2020/2021 melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas dengan sample penelitian siswa kelas VII SMP Swasta Bina Taruna yang berjumlah 10 orang siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Data dianalisis dengan teknik deskriptif kuantitatif untuk menganalisis hasil penilaian menulis karangan deskripsi siswa. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi siswa dapat dilihat dari peningkatan skor rata-rata deskripsi siswa pada tahap pratindakan dengan pascatindakan. Skor rata-rata menulis deskripsi siswa sebelum diberi tindakan adalah 57,2, setelah diberi tindakan pada akhir siklus I skor rata-rata menjadi 68,45. Skor rata-rata menulis deskripsi siswa pada akhir siklus II, yaitu 82,3. Hal tersebut menunjukkan adanya peningkatan.

Kata Kunci : Menulis Karangan Deskripsi, Model Koopertaif Tipe Round Table

The aims of this research are to determine the improvement in description writing skills of students class VII private junior high school in the sub-district of Hamparan Perak, Deli Serdang district, academic year 2020/2021 through the use of cooperative learning type round table. The type of this is classroom action research sample of student classVII private junior high school in the sub-district of Hamparan Perak, Deli Serdang district, which the amount of the student are 10. The data collection technique used in this research is the test technique. The data were analyzed using quantitative descriptive techniques to analyze the result of the students' descriptive essay writing assessment. The improvement of student descriptive writing skills can be seen from the increase of the average score of student descriptions at the pre-action stage with post-action. The average score of student description writing skills before being given the action was 57,2, after being given the action at the end of cylce I the average score became 68,45. The average score of students' description writing skills at the and of cyle II was 82,3. This indicates an improvement.

Keyword : Write essay description, cooperative learning type round table

I. PENDAHULUAN

Menurut Dalman (Jurnal Kata Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya, 2018: 2) Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa. Keempat keterampilan tersebut yaitu keterampilan menulis, menyimak, berbicara, dan membaca. Keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia sangatlah diperlukan untuk dikuasai siswa. Keterampilan menulis adalah keterampilan yang dapat mengasah kosakata dari siswa, sehingga siswa bisa lebih mudah dalam menuangkan ide atau gagasan, pikiran, dan perasaannya ke dalam bentuk sebuah tulisan.

Marwoto (Jurnal ISIP, 2017:35) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan ide, pikiran, pengetahuan, dan pengalaman hidupnya dengan bahasa tulis yang jelas, runtut, ekspresif, dan dipahami oleh orang lain. Sejalan dengan hal tersebut Tarigan (Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 2018:6) mengemukakan bahwa setiap tulisan mengandung beberapa tujuan yaitu (1) memberitahukan atau mengajarkan, (2) meyakinkan atau mendesak, (3) menghibur atau menyenangkan, (4) mengutarakan atau mengekspresikan perasaan.

Dalam dunia pendidikan, menulis adalah kegiatan yang perlu dipelajari dan dilatih. Anggun (Jurnal SAP, 2017:250) menyatakan bahwa menulis adalah kegiatan produktif dan ekspresif yang diperlukan untuk komunikasi secara tidak langsung dengan memanfaatkan sistem tulisan, struktur bahasa, dan kosa kata.

Namun dalam dunia pendidikan di Indonesia sekarang ini, banyak dari siswa yang tidak menyukai pembelajaran menulis. Seharusnya pembelajaran menulis mendapatkan penekanan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, karena pembelajaran menulis adalah keterampilan yang paling kompleks dan paling penting dalam berbahasa.

Sejalan dengan hal tersebut, Tanita dan Moh. Amin (Jurnal Serunai Indonesia, 2014:1) menyatakan bahwa seorang siswa dari sejak tingkat sekolah dasar sudah mulai melakukan kegiatan menulis. Kegiatan menulis terus dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, tetapi walaupun seperti itu keadaannya kemampuan siswa masih belum memuaskan.

Pengajaran bahasa Indonesia sekarang ini kurang melatih siswa dalam pembelajaran menulis. Siswa lebih banyak diberi pengetahuan dan aturan tata bahasa, tanpa pernah mengerti bagaimana cara mengaitkannya dalam latihan-latihan menulis. Siswa menjadi kurang terlatih dalam mengungkapkan pikiran, perasaan dan pengalamannya melalui media tulisan.

Menulis harusnya mendapat perhatian yang lebih untuk menunjang keterampilan siswa. Salah satunya adalah menulis karangan deskripsi. Dian Ekasari (Jurnal Bahasa dan Sastra, 2020:5) menyatakan bahwa keterampilan menulis teks deskripsi merupakan salah satu cara untuk menyampaikan maksud dan tujuan dengan cara tertulis yang merupakan kemampuan siswa untuk mengekspresikan maksud melalui media bahasa. Sejalan dengan hal tersebut, Keraf (Jurnal Humanika, 2015:2) menyatakan bahwa karangan adalah bahasa tulis yang merupakan rangkaian kata demi kata sehingga menjadi sebuah kalimat. Jauhari (Jurnal FKIP, 2017:2) menyatakan

bahwa menulis karangan deskripsi mencoba menuangkan ide-ide berisi informasi suatu objek dan mengajak pembaca untuk menikmati apa yang sudah dinikmati oleh penulis dan bertujuan untuk memberikan gambaran sesuatu kepada pembaca. Pada pembelajaran keterampilan menulis pada siswa kelas VII SMP Swasta Bina Taruna masalah renda dan dibawah Kerreteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yaitu 70. Maka dari itu pada kesempatan kali ini, peneliti menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* untuk menunjang kemampuan menulis siswa. Mccafferty (Jurnal Humanika, 2015:2) menyatakan bahwa tipe *round table* merupakan teknik menulis yang menerapkan dengan menunjuk tiap-tiap anggota kelompok untuk berpartisipasi secara bergiliran dalam kelompoknya.

II. METODELOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2015:1) penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika

Round table adalah teknik pembelajaran kelompok yang diharapkan siswa dapat bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama.

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah bagaimana meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round table* pada siswa kelas VII SMP Swasta Bina Tarunna.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan deskripsi siswa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam menulis karangan deskripsi menggunakan model kooperatif tipe *round table*.

perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, serta refleksi. Sejalan dengan hal tersebut Suhardjo (2015: 128-129) menjelaskan bahwa tujuan PTK adalah untuk

memecahkan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

Peneilitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Bina Taruna Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang. Pelaksanaan penelitian pada semester ganjil tahun ajaran 202/2021. Pentingnya populasi menurut Sugiyono (2013: 117) sebagai keseluruhan objek atau subjek dengan kualitas atau karakteristik tertentu yang menjadi sasaran penelitian untuk dipelajari sehingga dapat menarik kesimpulan dan sampel menurut Sugiyono (2013:118) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini sampel yang diambil adalah siswa kelas VII SMP Swasta Bina Taruna yang berjumlah satu kelas dengan total 10 orang siswa.

Menurut Sugiyono (2017:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling starategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu teknik tes yang berbentuk esia. Dalam penelitian ini teknik tes digunakan untuk mengukur atau memberi angka terhadap pekerjaan siswa sebagai hasil belajar yang merupakan tingkat penguasaan terhadap materi yang diajaran dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya karangan

deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*.

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif. Teknik nalisa data pada penelitian ini bertujuan untuk menghitung rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada setiap siklusnya. Pelaksanaan tindakan kelas dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe round table pada siswa kelas VII SMP Swasta Bina Taruna dilaksakan dalam dua siklus. Jika dalam siklus I nilai pembelajaran menulis siswa masih di bawah Kreteria Ketuntasan Maksimum (KKM) yang ditentukan sekolah yaitu 70, maka akan dilakukan perbaikan pada siklus II. Berikut ini desain pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

1. Prasiklus

Tahap ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan awal menulis karangan deskripsi. Prasiklus dilakukan sebelum siklus I dan siklus II observasi awal sebagai langkah kegiatan pratindakan atau tes yang dilakukan sebelum tindakan. Pada tahap ini siswa diberi penugasan tentang materi pembelajaran yang sudah dijelaskan. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan banyak dari siswa yang

nilainya belum mencapai batas ketuntasan ketuntasan minimal (KKM).

2. Siklus I

Pada tahap siklus I terdapat empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

- a. Pada tahap perencanaan ini, kegiatan yang dilakukan yaitu menentukan langkah-langkah untuk pemecahan masalah.
- b. Tindakan yang dilakukan pada siklus ini adalah pelaksanaan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan model pembelajaran kooperatif tipe *round table*.

c. Observasi dilakukan bersamaan dengan tindakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

- d. Refleksi yaitu memberikan gambaran kekurangan atau kelemahan pada siklus I sehingga dapat merencanakan tahap selanjutnya

3. Siklus II

Tahap pelaksanaan siklus II merupakan tindakan lanjut dari hasil siklus I. Pada tahap perencanaan terdapat beberapa perubahan yang dilakukan pada siklus II

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 : Perbandingan Skor Rata-rata Pada Tahap Pratindakan dan Siklus I

No	Aspek	Skor Pratindakan	Skor Siklus I	Peningkatan
1.	Aspek Isi	19,7	24,35	4,65
2.	Aspek Organisasi	17,6	21,9	4,3
3.	Aspek Penggunaan Bahasa	16,7	18,7	2
4.	Aspek Mekanik	3,2	3,5	0,3
	Jumlah	57,2	68,4	11,25

Berdasarkan hasil pegamatan data hasil tes keterampilan menulis paa siswa kelas VII SMP Swasta Bina Taruna dari prasiklus ke siklus I, seperti pada table di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menulis dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan. Pada

hasil prasiklus skor rata-rata yang dicapai adalah 57,2 dan siklus I skor rata-rata yang dicapai adalah 68,4. Hal ini menunjukan peningkatan keterampilan menulis siswa pada sikulus I meningkat sebesar 11,25.

Table 2 : Perbandingan Skor Rata-rata Pada Tahap Siklus I dan siklus II

No	Aspek	Skor Siklus I	Skor Siklus II	Peningkatan
1.	Aspek Isi	24,35	28,9	4,55
2.	Aspek Organisasi	21,9	26,55	4,65
3.	Aspek Penggunaan Bahasa	18,7	20,45	1,75
4.	Aspek Mekanik	3,5	6,4	2,9
	Jumlah	68,4	82,3	13,65

DAFTAR PUSTAKA

Berdasarkan hasil pengamatan perbandingan skor rata-rata pada siklus I dan siklus II pada table di atas dapat diambil kesimpulan bahwa keterampilan menulis siswa kelas VII SMP Swasta Bina Taruna mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II. Pada hasil siklus I menunjukan skor rata-rata siswa adalah 68,4 dan pada tahap siklus II skor rata-rata yang diperoleh adalah 82,2. Pada tahap siklus I da siklus II mengalami penigkatan sebesar 13,65.

IV. KESIMPULAN

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis mengalami peningkatan pada siswa kelas VII SMP Swasta Bina Taruna. Berdasarkan hasil observasi pada penelitian tindakan kelas baik dalam siklus I ataupun siklus II terdapat kenaikan dala setiap aspek-aspek keterampilan menulis. Hal ini menunjukan terselesainya permasalahan dalam penelitian ini.

Aljatila, La Ode Rahim. (2015). *Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Model Kooperatif Tipe Round Table pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Kulisusu Barat*. Jurnal Humanika. 3(5), 2).

Anggun. (2017). *Hubungan Kemampuan Berfikir dengan Kemampuan Menulis*. Jurnal Teknik Informatika. 1(3), 249.

Ekasari, Dia. 2020. *Kemampuan Menulis Teks Deskrpsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sindue melalui Metode Min Mapping*. Jurnal Bahasa dan Sastra. 5(3).

Jamal, Sherlina. (2018). “*Kemampuan Menulis Teks Deskripsi Berdasarkan Pengamatan Langsung Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Sungguminangsa Kabupaten Gowa*”. Jurna Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia”. 3-6.

Khumairo, Sania, dkk. 2017. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Strategi Pembelajaran Akif Tipe Rotating Trio Exchange di Sekolah Dasar*. Jurnal FKIP. 2017.2.

Liasna, Tanita dan Syafri, Amin.
(2014). *“Peningkatan
Kemampuan Menulis*

*Surat Dinas dengan Metode Copy
The Master Siswa Kelas IX SMP
Negeri 1 Salapian Kabupaten
Langkat Tahun Pembelajaran
2013/2014”*. Jurnal Serunai
Indonesia. 5(11).1.

Mahmud, M.2017. Upaya Meningkatkan
Keterampilan Menulis dengan Teknik
RCG (Reka Cerita Gambar) pada
Siswa Kelas VI SDN Rengkek
Kecamatan Kopang Lombok Tengan
Tahu Pembelajaran 2017/2018. Jurnal
Ilmu Sosial dan Pendidikan.1(2).35.

Putra, Romanda Pratama,dkk. 2018.
“Pembelajaran Menulis Teks
Deskripsi pada Siswa Kelas VIII SMP
Negeri 7 Bandar Lampung”. Jurnal
Kata (Bahasa, Sastra, dan
Pembelajarannya).2.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,
Bandung:Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto, dkk. (2015).
“*Penelitian Tindakan Kelas*”. Jakarta:
PT. Bumi Aksara.

